

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian Sugiyono (2017:2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi iklim organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja pada PT. Jasatama Polamedia Bandung.

Metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini juga digunakan untuk menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diselidiki atau diajukan dalam hipotesis. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja secara parsial maupun simultan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana peneliti hanya mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis serta penelahan kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel Iklim organisasi (X_1), Komitmen organisasi (X_2), kepuasan kerja (Y), Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*), (X_1)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2017:59). Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi, variabel

predictor, variabel bebas atau variabel tidak terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Iklim organisasi sebagai variabel independen (X_1)

Menurut Kusnan dalam Darodjat (2015:85) Iklim organisasi sebagai suatu yang dapat diukur pada lingkungan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada karyawan dan pekerjaannya dimana tempat mereka bekerja.

b. Komitmen Organisasi sebagai variabel independen (X_2)

Menurut Gibson dalam Wibowo (2017:214) komitmen organisasi didefinisikan sebagai perasaan identifikasi, loyalitas, dan pelibatan dinyatakan oleh pekerja terhadap organisasi atau unit dalam organisasi.

2. Variabel Terikat Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat Dependen (Y) kepuasan kerja. Menurut Stephen P. Robbins (2017:118), menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan positif tentang pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi karakteristiknya yang luas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:87) dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis. Operasional variabel penelitian didefinisikan berdasarkan konsep variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variabel

digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini semua indikator menggunakan skala pengukuran Interval dan dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu Iklim Organisasi (X_1), Komitmen Organisasi (X_2), Kepuasan Kerja (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Iklim Organisasi (X_1) “Suatu yang dapat diukur pada lingkungan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada karyawan dan pekerjaannya dimana tempat mereka bekerja”. Kusnan dalam Darodjat (2015:85)	1. Tanggung jawab	a. Pelaksanaan tugas	Tingkat pelaksanaan tugas diperusahaan	Ordinal	1
		b. Pencapaian hasil	Tingkat pencapaian hasil kerja diperusahaan	Ordinal	2
	2. Identitas individu dalam organisasi	a. Rasa bangga terhadap organisasi	Tingkat kebanggaan karyawan terhadap organisasi	Ordinal	3
		b. Merasa menjadi bagian organisasi	Tingkat rasa menjadi bagian organisasi	Ordinal	4
	3. Kehangatan antar karyawan	a. Interaksi antar karyawan	Tingkat interaksi antar karyawan	Ordinal	5

Lanjutan Tabel 3.1

		b. Komunikasi yang Baik di dalam Perusahaan	Tingkat komunikasi yang baik di dalam perusahaan		6
	4. Dukungan	a. Saling membantu antar karyawan	Tingkat saling membantu antar karyawan	Ordinal	7
		b. Memberikan dukungan antar karyawan	Tingkat memberikan dukungan antar karyawan	Ordinal	8
	5. Konflik	a. Penyelesaian perbedaan pendapat antar karyawan	Tingkat penyelesaian perbedaan pendapat antar karyawan	Ordinal	9
		b. Suasana persaingan antar karyawan	Tingkat suasana persaingan antar karyawan	Ordinal	10
Komitmen Organisasi (X₂) “Perasaan identifikasi, loyalitas, dan pelibatan dinyatakan oleh pekerja terhadap organisasi atau unit dalam organisasi”. Gibson dalam	1. Komitmen Afektif	a. Keinginan berkarir di organisasi	Tingkat keinginan berkarir di organisasi	Ordinal	11
		b. Rasa percaya terhadap organisasi	Tingkat kepercayaan terhadap organisasi	Ordinal	12
	2. Komitmen Berkelanjutan	a. Kehilangan pendapatan jika meninggalkan perusahaan	Tingkat kehilangan pendapatan jika meninggalkan perusahaan	Ordinal	13
		b. Pilihan	Tingkat	Ordinal	14

Wibowo (2017:214)		alternative perusahaan lain	pilihan alternative perusahaan lain		
	3. Komitmen normatif	a. Merasa bertanggung jawab untuk bekerja dengan baik	Tingkat perasaan bertanggung jawab untuk bekerja dengan baik	Ordinal	15
		b. Keinginan membalas jasa ke perusahaan	Tingkat keinginan membalas jasa ke perusahaan	Ordinal	16
Kepuasan Kerja (Y) “kepuasan kerja adalah perasaan positif tentang pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi karakteristiknya yang luas”. Stephen P. Robbins (2017:437)	1. Pekerjaan itu sendiri	a. Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	Tingkat kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	Ordinal	17
		b. Kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan	Ordinal	18
	2. Gaji/Upah	a. Kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Tingkat kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Ordinal	19
		b. Kepuasan atas tunjangan yang	Tingkat kepuasan atas tunjangan yang diberikan	Ordinal	20

Lanjutan Tabel 3.1

		diberikan			
3. Promosi	a.	Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan	Tingkat kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan	Ordinal	21
	b.	Kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yang diterima	Tingkat kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan	Ordinal	22
4. Supervisi	a.	Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Tingkat kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Ordinal	23
	b.	Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan	Tingkat kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan	Ordinal	24
5. Rekan kerja	a.	Kepuasan atas kerjasama dalam tim	Tingkat kepuasan atas kerjasama dalam tim	Ordinal	25
	b.	Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan	Tingkat kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan	Ordinal	26

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa rancangan keusioner dengan item pernyataan berjumlah 27 sedangkan pada kuesioner penelitian pendahuluan berjumlah 14 pernyataan. Perbedaan tersebut dikarenakan rancangan

kuesioner disusun menggunakan dimensi, indikator dan alat ukur untuk membentuk rancangan kuesioner sedangkan untuk penelitian pendahuluan hanya menggunakan dimensi dari variabel tersebut sehingga terdapat perbedaan antara rancangan kuesioner dengan penelitian pendahuluan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan.. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PT. Jasatama Polamedia Bandung yang berjumlah 60 orang pegawai.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 lebih baik diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di PT. Jasatama Polamedia Bandung yaitu berjumlah 60 orang. Karena jumlah karyawan 60 kurang 100 maka seluruh populasi di jadikan sebagai responden penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, wawancara, kuesioner, dan observasi.

a. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan yang terdapat di perpustakaan, seperti mempelajari dokumen-dokumen, catatan maupun buku-buku referensi yang berhubungan dengan iklim organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja. Selain itu, penelitian kepustakaan dilakukan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam pembuatan skripsi ini.

b. Wawancara

Data yang diperoleh dengan cara melakukan komunikasi dan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan atau karyawan tentang masalah yang diteliti yaitu Iklim organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja.

c. Kuesioner

Penyebaran data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pernyataan yang disebarakan kepada sejumlah responden.

d. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung

terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu Iklim organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel, serta situs di internet.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument penelitian disini yaitu merupakan kuesioner.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menurut Sugiyono (2017:200) merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan *valid* tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak *valid*. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistik. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* > 0,30 .

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan pada setiap variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. *Instrument* yang reliabel adalah instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *Split Half*, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B)^2 - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: *Instrument* tersebut dikatakan reliabel

Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: *Instrument* tersebut dikatakan tidak reliabel

3.6 Metode Analisis Data

Data yang akan di analisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja di PT. Jasatama Polamedia Bandung. Metode analisis data adalah hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya analisis data, maka kesahihan sebuah penelitian masih diragukan. Karena dengan analisis data adalah penelitian itu akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat. Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:147) metode analisis data adalah:

‘Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden nya, kemudian menyajikan data setiap variabel yang akan diteliti, lalu melakukan perhitungan untuk menjawab suatu rumusan masalah dan melakukan lagi perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Memasukkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Moch. Nazir (2014:54), menyatakan bahwa:

‘Metode deskriptif adalah studi untuk menentukan fakta dengan intepretasi yang tepat dimana didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimumkan reliabilitas. Metode deskripsi ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen.

Variabel penelitian ini adalah mengenai iklim organisasi, komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner dengan skala likert, karena skala likert adalah skala yang umum didalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban atas setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:95)

Setiap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis dari setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban dari setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Sugiyono (2017:102) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan jawaban responden ke dalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum} &= 1 \\ \text{Skor Maksimum} &= 5 \\ \text{Lebar Skala} &= 5-1 = 0,8 \end{aligned}$$

Kemudian dari hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.3, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Kategori Interval

Skala	Kategori
1.00 – 1.80	Sangat tidak baik
1.81 – 2.60	Tidak baik
2.61 – 3.40	Kurang baik
3.41 – 4.20	Baik
4.21 – 5.00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2017:135)

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis penelitian verifikatif ini merupakan penelitian untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y dan bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis. Menurut Moch. Nazir (2014:54), menyatakan bahwa

‘Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistic sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda dan analisis koefisien determinasi.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (X) atau lebih yang terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah iklim organisasi (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) dan dalam peneliti ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah kepuasan kerja (Y).

Menurut Sugiyono (2017:275), menyatakan bahwa :

‘Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y dimana ketiga variabel tersebut iklim organisasi dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas, dan kepuasan kerja sebagai variabel tidak bebas atau terikat’.

Menurut Sugiyono (2017:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel terikat/ dependen (Kepuasan Kerja)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien korelasi variabel bebas/independen (Iklim Organisasi)

β_2 : Koefisien korelasi variabel bebas/independen (Komitmen Organisasi)

X_1 : Variabel bebas / independen (Iklim Organisasi)

X_2 : Variabel bebas / independen (Komitmen Organisasi)

e : Standar eror / variabel pengganggu

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 2 prediktor yang terdiri dari Iklim Organisasi (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2), lalu menghitung koefisien determinasi (R^2).

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yakni variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson*

X = variabel independen

Y = variabel dependen

n = banyak sampel

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.4
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:250)

Nilai koefisien korelasi paling kecil -1 , jadi kalau r = koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 < r < 1$ artinya apabila $r = 1$ atau -1 maka ada pengaruh, sedangkan $r = 0$ artinya tidak ada pengaruh.

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan penggunaan model bisa dibenarkan.

Menurut Priyatno (2014:140), mengatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) ini mengukur persentase total variasi variabel *dependen* Y yang dijelaskan oleh variabel *independen* X didalam garis regresi”.

Jadi, Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara seluruh variabel independen yaitu Pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Divisi Weaving Di PT. Jasatama Polamedia Bandung.

3.6.2.3.1 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel *independen*) atau variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel (*dependen*) atau variabel terikat, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3.6.2.3.2 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = nilai *standardized coefficient*

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil merupakan perusahaan yang harus penulis teliti dikarenakan adanya penurunan kepuasan kerja karyawan. Dalam Penelitian ini dilaksanakan di :

Tempat : PT. Jasatama Polamedia Bandung yang berkedudukan

Alamat : Jl. Batununggal Lestari No. 3A Bandung, Jawa Barat

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui jawaban responden selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.